



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan para investor dalam menginvestasikan dananya kepada suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan *return* tanpa mengabaikan risiko yang dihadapinya. *Return* yang dimaksud adalah berupa *capital gain* atau dividen. *Capital gain* adalah keuntungan antara selisih harga beli dan harga jual, dimana pada saat menjual kita mendapatkan harga yang lebih tinggi dari pada saat harga pembelian, sedangkan dividen adalah bagian laba bersih yang diberikan kepada pemegang saham.

Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham tergantung kebijakan masing – masing perusahaan. Tingkat pengembalian investasi berupa pendapatan dividen adalah tidak mudah diprediksi, hal ini disebabkan kebijakan dividen akan melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan yaitu kepentingan pemegang saham yang mengharapkan dividen dengan kepentingan manajemen perusahaan terhadap laba ditahan. Apabila manajemen membayarkan semua laba untuk membayar dividen kepada pemegang saham maka kebutuhan dana internal akan terganggu dalam melakukan investasi dalam memenuhi modalnya. Sebaliknya, apabila manajemen menahan seluruh laba untuk kebutuhan pendanaan investasi maka kewajiban perusahaan dalam membayar dividen juga terganggu.

Untuk dapat menjaga kepentingan dua pihak tersebut, manajemen perusahaan harus dapat menentukan kebijakan dividen yang tepat. Dalam kebijakan dividen ini diambil keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi. Dalam



rangka membantu para pemegang saham dalam membuat keputusan investasi dan membantu manajer dalam memutuskan kebijakan pembayaran dividen, maka masing – masing pihak perlu mempelajari faktor – faktor yang memengaruhi dividen.

Terdapat banyak faktor - faktor yang dapat dijadikan alat prediksi dalam kebijakan dividen, seperti likuiditas, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan,dll. Faktor – faktor penentu yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Profitabilitas, dipilih menjadi faktor penentu dalam penelitian ini adalah karena sebuah perusahaan yang dapat membukukan laba (*profit*) adalah perusahaan yang dapat memilih untuk menahan laba atau membagikan sebagai dividen.

2. Likuiditas, menjadi salah satu faktor penentu karena likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban jangka pendek perusahaan,sehingga semakin kuat posisi likuiditas berarti perusahaan tersebut mempunyai kesempatan dalam memenuhi segala kewajiban jangka pendek termasuk dengan membayar dividen ke pemegang saham.

3. Ukuran perusahaan, menjadi faktor penentu dalam penelitian ini adalah karena ukuran perusahaan itu menjelaskan keadaan suatu perusahaan, apabila perusahaan tersebut besar dan mapan, maka perusahaan berkesempatan untuk membayar dividen kepada pemegang saham.

Profitabilitas di proksikan oleh *return on asset (ROA)*, likuiditas di proksikan oleh *current ratio (CR)*, ukuran perusahaan di proksikan oleh log natural dari total aset perusahaan, kebijakan dividen di proksikan oleh *dividend payout ratio (DPR)* yang diberikan kepada pemegang saham.

Sekarang ini perusahaan semakin dituntut untuk memiliki tata kelola perusahaan yang baik, hal ini dikenal dengan kegiatan penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*. GCG



adalah suatu sistem pengelolaan perusahaan yang baik untuk mencapai tujuan danawasi kinerja perusahaan.

GCG digunakan sebagai sistem dan struktur yang mengatur hubungan antara manajemen dengan pemilik baik mayoritas maupun minoritas suatu perusahaan. Penerapan GCG menuntut adanya perlindungan yang kuat terhadap hak – hak pemegang saham terutama pemegang saham minoritas dan juga kreditor.

Sehubungan dengan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan pengujian terhadap profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen dan menerapkan GCG sebagai variabel intervening. Dengan asumsi bahwa perusahaan sudah menerapkan GCG maka akan memberikan pengaruh yang lebih kuat terhadap keputusan pembagian dividen kepada pemegang saham. Riset *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG), menemukan bahwa alasan utama perusahaan menerapkan GCG adalah kepatuhan terhadap peraturan. Perusahaan meyakini bahwa implementasi GCG merupakan bentuk lain dari penegakan etika kerja yang sudah lama menjadi komitmen perusahaan, dan implementasi GCG berhubungan dengan peningkatan citra perusahaan. Berdasarkan hal – hal tersebut di atas, maka skripsi ini dibuat dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Intervening.”**

## B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, penulis mencoba mengidentifikasi beberapa masalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen?



4. Apakah leverage berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
5. **C** Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
6. Apakah GCG berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
7. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap GCG?
8. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap GCG?
9. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap GCG?
10. Apakah leverage berpengaruh terhadap GCG?
11. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap GCG?
12. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen dengan GCG sebagai variabel intervening?

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta identifikasi masalah memiliki cakupan yang sangat luas, serta adanya keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi penulis dan tanpa mengurangi tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penulis hanya membatasi masalah pada :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
4. Apakah GCG berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap GCG?
6. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap GCG?
7. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap GCG?



8. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen dengan GCG sebagai variabel intervening?

#### D. Batasan Penelitian

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian, maka penulis melakukan pembatasan penelitian sebagai berikut :

1. Periode dan waktu penelitian selama 4 tahun yaitu tahun 2008 sampai 2011.
2. Penelitian dilakukan secara rinci pada perusahaan yang masuk dalam peringkat *Corporate Governance Perception Index (CGPI)*.

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut :

- “Apakah profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen dengan GCG sebagai variabel intervening?”

#### F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian skripsi mengenai kebijakan dividen adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
2. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
4. Untuk mengetahui apakah GCG berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
5. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap GCG.



6. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap GCG.
7. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap GCG.
8. Untuk mengetahui apakah profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen dengan GCG sebagai variabel intervening.

### Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah antara lain :

#### 1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan mengenai kebijakan dividen agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

#### 2. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan bagi para pemegang saham dalam mengambil keputusan investasi sehingga kesejahteraan para pemegang saham terjamin.

#### 3. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dan untuk memperluas pengetahuan penulis mengenai kebijakan dividen, faktor – faktor yang memengaruhi kebijakan dividen tersebut, serta mendapatkan gambaran mengenai implementasi GCG di perusahaan di Indonesia.

#### 4. Bagi Pembaca

Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat sebagai salah satu acuan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengembangkan penelitian lanjutan dengan melakukan pengamatan yang lebih mendalam terhadap variabel – variabel yang memengaruhi kebijakan dividen.